
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus pada PT. Gudang Garam Tbk di Bursa Efek Indonesia periode
2012–2022**

**Tri Wahyudi ¹⁾, Erwin Budi Setyawan ²⁾, Rina Mawarni Muji Astuti³⁾, Siti
Fatimah⁴⁾, Ariyani Paulina Djami Raga⁵⁾**

¹²³⁴⁵Politeknik API Yogyakarta

wahyudi@poltekapi.ac.id¹⁾, erwin@poltekapi.ac.id²⁾, rina@poltekapi.ac.id³⁾

⁴⁾apryanidjamiraga19@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Manajemen keuangan suatu perusahaan dikatakan baik adalah manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran informasi keuangan perusahaan. Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Sehingga analisis laporan keuangan tersebut sangat penting bagi para manager sebagai kebijakan-kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Secara umum laporan keuangan terdiri beberapa laporan yaitu laporan laba rugi, neraca, perubahan ekuitas dan juga laporan arus kas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif dengan subyek penelitian adalah laporan keuangan dari PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012 sd 2021.. meliputi variable *Quick Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Debt to Assets Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity*. Metode Analisis yang dipakai menggunakan analisis rasio, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Dari penelitian yang ini diperoleh hasil bagaimana kinerja keuangan dari PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan metode analisis tersebut diatas, dari sisi Rasio Likuiditas perusahaan mampu dalam menjamin hutang lancarnya dengan menggunakan seluruh aktiva lancarnya. Perusahaan juga dinilai sangat mampu untuk menjamin hutang jangka panjang sehingga perusahaan dinilai likuid. Sedangkan dari sisi Rasio Solvabilitas memiliki kinerja yang baik atau solvabel. Ini membuktikan perusahaan tidak terlalu bergantung dengan hutang. Dan Rasio Rentabilitasnya menunjukkan kondisi keuangan yang cukup sehat profitabel.

Kata kunci: *jobcard, produktivitas kinerja.*

ABSTRACT

The financial management of a company is said to be good if it is financial management that can provide an overview of the company's financial information. The good or bad financial condition of a company can be known from the analysis carried out on the company's financial statements. So the analysis of financial reports is very important for managers as strategic policies in order to improve company performance in the future. In general, financial reports consist of several reports, namely profit and loss statements, balance sheets, changes in equity and also cash flow reports.

This research uses quantitative research through a descriptive approach with the research subject being the financial reports of PT. Gudang Garam Tbk 2012 to 2021... includes the variables Quick Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Debt to Assets Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity. The analysis method used uses ratio analysis, namely Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio

From this research, results were obtained regarding the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk, using the analysis method mentioned above, in terms of Liquidity Ratio, the company is able to guarantee its current debt by using all its current assets. The company is also considered very capable of guaranteeing long-term debt so that the company is considered liquid. Meanwhile, in terms of Solvency Ratio, it has good or solvable performance. This proves that the company is not too dependent on debt. And the Profitability Ratio shows that the financial condition is quite healthy and profitable.

Keywords: *jobcard, work productivity.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan tidak saja berguna bagi pemilik, manajemen perusahaan, dan karyawan sebagai pihak internal perusahaan, akan tetapi juga sangat penting bagi pihak-pihak eksternal seperti kreditor, investor, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dengan menilai kemampuan keuangan suatu perusahaan, penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri rokok. Perusahaan ini terus berkembang pesat hingga saat ini. Di era pertempuran bisnis yang semakin ketat, PT. Gudang Garam Tbk terus memperkuat pondasi perusahaannya untuk menghadapi pesaing bisnis yang menjual produk serupa dan memiliki target pasar yang sama. Untuk terus mempertahankan eksistensinya sebagai produsen rokok terkemuka di Indonesia tentunya perusahaan terus mengevaluasi serta memperbaiki segala aspek baik itu dalam pemasaran, sumber daya, strategi, kebijakan terutama dalam pengelolaan keuangannya.

Perusahaan dapat beroperasi dengan baik ketika memiliki kondisi keuangan yang sehat. Untuk mencapai keadaan keuangan yang sehat tentunya berkaitan erat dengan pengambilan kebijakan serta penetapan manajemen strategi dan keputusan yang tepat oleh manajemen keuangan. Untuk melihat dan menilai baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan tentunya membutuhkan patokan, patokan atau tolak ukur yang dapat digunakan oleh PT. Gudang Garam Tbk ialah analisis rasio keuangan.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berguna untuk memberikan pengetahuan tentang kondisi keuangan kepada *stakeholder* atau para pemegang kepentingan, perusahaan secara berkala akan menyajikan informasi keuangan tersebut dalam bentuk laporan keuangan. Untuk memahami lebih mendalam tentang laporan keuangan, berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli Hery (2015:3) laporan keuangan (Financial Statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Fahmi (2014:31) laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam menggambarkan informasi tentang kondisi keuangan suatu

perusahaan karena mengandung informasi–informasi penting mengenai aktivitas keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan pada umumnya disusun mulai 1 januari dan berakhir pada 31 desember.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan menurut Indra Bastian (2006:275) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, Tujuan, misi, visi suatu organisasi.

Tujuan Kinerja Keuangan

Adapun tujuan dari kinerja keuangan menurut Munawir (2012:31) sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidiasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang–hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang–hutangnya tepat pada waktunya.

Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jumingan (2006:242) analisis rasio keuangan merupakan perbandingan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama–sama guna untuk mengetahui

hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

Jenis–jenis Rasio Keuangan

Secara garis besar ada 3 jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan antara lain, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas

1) **Rasio Likuiditas**

Menurut Fahmi (2012:121) rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan melaksanakan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Menurut horn dan watchowic (2012:206) rasio lancar dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dan pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk menghitung rasio lancar dapat menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:138) *Cash Ratio* adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Untuk mengukur cash ratio dapat menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) **Rasio Solvabilitas**

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:59) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Untuk mengukur rasio solvabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

a. *Total Debt to Assets Ratio* (Rasio hutang terhadap aktiva)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang–hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total debt semakin tinggi pula jumlah modal pinjaman yang akan digunakan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. (syamsudin, 2007:54).

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio hutang terhadap modal)

Menurut Kasmir (2019:114) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *ekuitas*. Mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Untuk menghitung rasio utang terhadap modal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3). **Rasio Rentabilitas**

Menurut Sudana(2011:22) *rasio profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber–sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur rasio rentabilitas yaitu:

a. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Hanafi & Halim (2003:27) ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan potensi keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan dalam membuahakan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik. Untuk menghitung Return on Assets (ROA) dapat menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

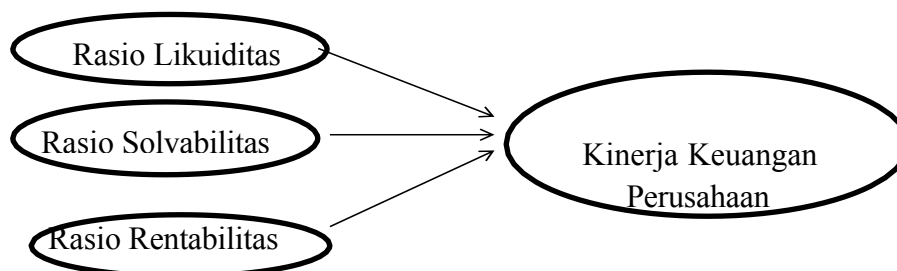
Menurut hery (2016:107), ROE adalah rasio yang meperlihatkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Untuk menghitung return on equity dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi para pemegang saham untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pihak manajemen dalam pengelolaan modal.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka pemikitan teoritis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar I Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan–penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur–prosedur statistic atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan Nazir (2011:55) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ialah untuk menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan menggunakan analisis rasio kemudian menganalisis bagaimana penilaian rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Subyek penelitian ialah sasaran yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam hal ini ialah PT. Gudang Garam Tbk. Yang menjadi sasaran untuk diteliti adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut dari Tahun 2012 sampai 2021. Sedangkan data sekunder yang dimaksud ialah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012 – 2021 meliputi variable *Quick Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Total Debt to Assets Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity*.

Metode analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka–angka. Analisis yang digunakan yaitu analisis rasio. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk menghitung rasio likuiditas, diperlukan data–data keuangan seperti pada tabel di bawah ini.

Table 2
Ringkasan Laporan Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas
PT. Gudang Garam Tbk periode 2012–2021

| Tahun | Keterangan | | | | |
|-------|---------------|---------------|--------------------|---------------|----------------------------|
| | Aktiva lancar | Utang lancar | Kas dan setara kas | Persediaan | Aktiva lancar – persediaan |
| 2012 | Rp29.954.021 | Rp 13.802.317 | Rp 1.285.799 | Rp 26.649.777 | Rp 3.304.244 |
| 2013 | Rp 34.604.461 | Rp 20.094.580 | Rp 1.404.108 | Rp 30.241.368 | Rp 4.363.093 |
| 2014 | Rp 38.532.600 | Rp 23.738.134 | Rp 1.588.110 | Rp 34.739.327 | Rp 3.793.273 |
| 2015 | Rp 42.568.431 | Rp 24.045.086 | Rp 2.725.891 | Rp 37.255.928 | Rp 5.312.503 |
| 2016 | Rp 41.933.173 | Rp 21.638.565 | Rp 1.595.120 | Rp 37.545.222 | Rp 4.387.951 |
| 2017 | Rp 43.764.490 | Rp 22.611.042 | Rp 2.329.179 | Rp 37.920.289 | Rp 5.844.201 |
| 2018 | Rp 45.284.719 | Rp 22.003.567 | Rp 2.034.169 | Rp 38.560.045 | Rp 6.724.674 |
| 2019 | Rp 52.081.133 | Rp 25.258.727 | Rp 3.571.886 | Rp 42.847.314 | Rp 9.233.819 |
| 2020 | Rp 49.537.929 | Rp 17.009.992 | Rp 4.774.272 | Rp 39.894.523 | Rp 9.643.406 |
| 2021 | Rp 59.312.578 | Rp 28.369.283 | Rp 4.169.740 | Rp 47.456.225 | Rp 11.856.353 |

(Sumber: PT. Gudang Garam Tbk)

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka panjang. Rata-rata standar industry untuk current ratio menurut Kasmir (2018:135) adalah 200% atau 2 kali. Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar dapat disajikan dalam table dibawah ini

Tabel 3
Perhitungan Rasio Lancar/Current Ratio(CR) PT. Gudang Garam
Tbk Tahun 2012–2021

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | Rasio Lancar(%) |
|-------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| 2012 | 29.954.021 | 13.802.317 | 271,02 |
| 2013 | 34.604.461 | 20.094.580 | 172,20 |
| 2014 | 38.532.600 | 23.738.134 | 162,32 |
| 2015 | 42.568.431 | 24.045.086 | 177,03 |
| 2016 | 41.933.173 | 21.638.565 | 193,78 |
| 2017 | 43.764.490 | 22.611.042 | 193,55 |
| 2018 | 45.284.719 | 22.003.567 | 205,80 |
| 2019 | 52.081.133 | 25.258.727 | 206,19 |
| 2020 | 49.537.929 | 17.009.992 | 291,22 |
| 2021 | 59.312.578 | 28.369.283 | 209,07 |
| Rata – rata | | | 208,22 |

Berdasarkan Tabel 3 bisa dilihat tingkat likuiditas berdasarkan rasio lancar pada PT. Gudang Garam Tbk. Rata-rata dalam 10 tahun terhitung dari tahun 2011 sd 2021 adalah current ratio sebesar 208.22% artinya setiap Rp 1 Hutang Lancar dijamin oleh 2,08 aktiva lancar . nilai Current Ratio sebesar 2,08 dinilai baik karena standar nilai current ratio yaitu 2 kali.

Tabel 4
Perhitungan Rasio Cepat/Quick Ratio(CR) PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012 –2021

| Tahun | Aktiva lancar – persediaan | Hutang Lancar (Rp) | Rasio Cepat(%) |
|-------------|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| 2012 | Rp 3.304.244 | Rp 13.802.317 | 23,93 |
| 2013 | Rp 4.363.093 | Rp 20.094.580 | 21,71 |
| 2014 | Rp 3.793.273 | Rp 23.738.134 | 15,97 |
| 2015 | Rp 5.312.503 | Rp 24.045.086 | 22,09 |
| 2016 | Rp 4.387.951 | Rp 21.638.565 | 20,27 |
| 2017 | Rp 5.844.201 | Rp 22.611.042 | 25,84 |
| 2018 | Rp 6.724.674 | Rp 22.003.567 | 30,56 |
| 2019 | Rp 9.233.819 | Rp 25.258.727 | 36,55 |
| 2020 | Rp 9.643.406 | Rp 17.009.992 | 56,69 |
| 2021 | Rp 11.856.353 | Rp 28.369.283 | 41,79 |
| Rata – rata | | | 29,54 |

b.Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar selain persediaan. Rata-rata standar industry untuk quick ratio menurut Kasmir (2018:135) adalah 150% atau 1,5 kali. Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat tingkat likuiditas berdasarkan rasio cepat pada PT. Gudang Garam Tbk rata-rata dalam 10 tahun terhitung dari tahun 2011 sd 2021 adalah quick ratio sebesar 29,54% atau 0,30 kali yang berarti setiap Rp 1 hutang lancar dijamin 0,30 aktiva lancar. Rata-rata standar quick

ratio yaitu 150% atau 1,5 kali, sedangkan PT. Gudang Garam Tbk menilai quick ratio rata-rata sebesar 0,30 maka keadaan ini dinilai kurang baik karena perusahaan belum dapat membayar hutang walaupun sudah dikurangi persediaan.

c. Rasio Kas (cash Ratio)

Rasio kas atau yang biasa disebut cash ratio merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan setara kas dengan hutang lancar. Ratarata standar industry untuk cash ratio menurut Kasmir (2018:135) adalah 50%.

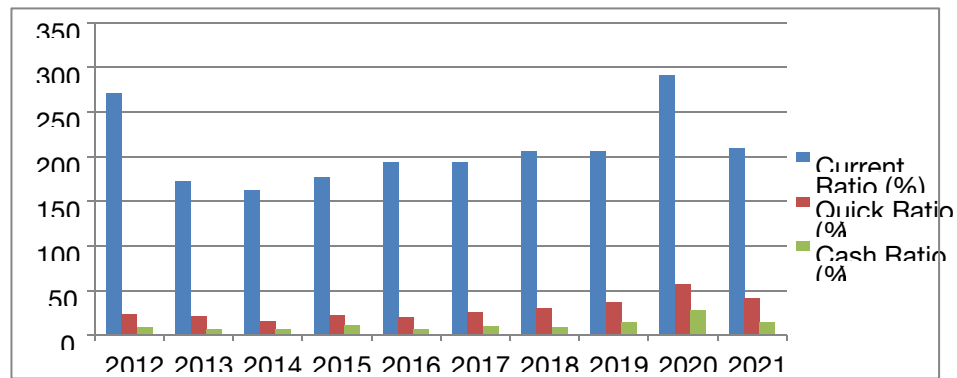
Tabel 5

Perhitungan Rasio Kas/Cash Ratio(CR) PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012–2021 (Dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Kas dan setara kas | Hutang Lancar | Rasio Kas(%) |
|-------------|--------------------|---------------|--------------|
| 2012 | Rp 1.285.799 | Rp 13.802.317 | 9,31 |
| 2013 | Rp 1.404.108 | Rp 20.094.580 | 6,98 |
| 2014 | Rp 1.588.110 | Rp 23.738.134 | 6,69 |
| 2015 | Rp 2.725.891 | Rp 24.045.086 | 11,33 |
| 2016 | Rp 1.595.120 | Rp 21.638.565 | 7,37 |
| 2017 | Rp 2.329.179 | Rp 22.611.042 | 10,30 |
| 2018 | Rp 2.034.169 | Rp 22.003.567 | 9,24 |
| 2019 | Rp 3.571.886 | Rp 25.258.727 | 14,14 |
| 2020 | Rp 4.774.272 | Rp 17.009.992 | 28,06 |
| 2021 | Rp 4.169.740 | Rp 28.369.283 | 14,69 |
| Rata – rata | | | 11,81 |

(Sumber : PT. Gudang Garam Tbk, data diolah 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas di atas yang terdiri dari current ratio, quick ratio dan cash ratio, untuk melihat lebih jelas pertumbuhan likuiditas perusahaan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Pertumbuhan Rasio likuiditas PT. Gudang Garam Tbk Periode 2012–2021

Berdasarkan data Current ratio pada PT. Gudang Garam, hasil rata-rata current ratio PT. Gudang Garam Tbk yaitu 208,22% maka perusahaan dinilai memiliki angka current ratio yang baik sehingga dinilai perusahaan dapat membayarkan semua hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sangat kecil kemungkinan mengalami keterlambatan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.. Perhitungan quick ratio, periode tahun 2012–2021 menunjukkan angka dibawah 150% atau 1,5 kali. Dalam jangka waktu 10 tahun PT. Gudang Garam Tbk mempunyai angka rasio yang cukup rendah dengan rata-rata quick ratio hanya berada diangka 29,54%. Quick rasio selama 10 tahun yang berada di bawah standar rata-rata quick ratio maka perusahaan dinilai belum mampu dalam membayar kewajiban lancar yang segera jatuh tempo. Sedangkan untuk cash ratio PT. Gudang Garam Tbk selama periode tahun 2012–2021 berada di bawah angka rasio 50%. Dengan rata-rata cash ratio PT. Gudang Garam Tbk selama 10 tahun hanya mencapai 11,81% berada jauh dibawah rata-rata standar industri cash ratio yaitu 50% hal ini berarti perusahaan dinilai kurang baik dan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

2. Analisis Data Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6

Ringkasan laporan keuangan untuk menghitung rasio solvabilitas

PT. Gudang Garam Tbk periode 2012–2021

| Tahun | Keterangan | | |
|-------|----------------|---------------|---------------|
| | Aktiva | Hutang | Modal |
| 2012 | Rp. 41.509.325 | Rp 14.903.612 | Rp 26.605.713 |
| 2013 | Rp 50.770.251 | Rp 21.353.980 | Rp 29.416.271 |
| 2014 | Rp 58.220.600 | Rp 24.991.880 | Rp 33.228.720 |
| 2015 | Rp 63.505.413 | Rp 25.497.504 | Rp 38.007.909 |
| 2016 | Rp 62.951.634 | Rp 23.387.406 | Rp 39.564.228 |
| 2017 | Rp 66.759.930 | Rp 24.572.266 | Rp 42.187.664 |
| 2018 | Rp 69.097.219 | Rp 23.963.934 | Rp 45.133.285 |
| 2019 | Rp 78.674.274 | Rp 27.716.516 | Rp 50.930.758 |
| 2020 | Rp 78.191.409 | Rp 19.668.941 | Rp 58.522.468 |
| 2021 | Rp 89.964.369 | Rp 30.676.095 | Rp 59.288.274 |

a. Total Debt to Assets Ratio

Debt to asset ratio merupakan rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio ini sangat penting untuk melihat solvabilitas suatu perusahaan. Standar industry untuk debt to assets ratio menurut Kasmir (2018:135) adalah 35%. Berdasarkan Debt To Assets Ratio (DAR) pada PT. Gudang Garam rata-rata dalam 10 tahun terhitung mulai tahun 2011 sd 2021 adalah 36,41% atau 0,36. Rasio ini berarti 36,41% dari total aktiva yang dimiliki PT. Gudang Garam Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp 0,36 utang dijamin oleh Rp 1 aktiva.

Tabel 7
Perhitungan Debt To Assets Ratio(DAR)
PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2012–2021 (Dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Hutang | Aktiva | DAR (%) |
|-----------|---------------|----------------|---------|
| 2012 | Rp 14.903.612 | Rp. 41.509.325 | 35,90 |
| 2013 | Rp 21.353.980 | Rp 50.770.251 | 42,06 |
| 2014 | Rp 24.991.880 | Rp 58.220.600 | 42,92 |
| 2015 | Rp 25.497.504 | Rp 63.505.413 | 40,15 |
| 2016 | Rp 23.387.406 | Rp 62.951.634 | 37,15 |
| 2017 | Rp 24.572.266 | Rp 66.759.930 | 36,80 |
| 2018 | Rp 23.963.934 | Rp 69.097.219 | 34,68 |
| 2019 | Rp 27.716.516 | Rp 78.674.274 | 35,24 |
| 2020 | Rp 19.668.941 | Rp 78.191.409 | 25,15 |
| 2021 | Rp 30.676.095 | Rp 89.964.369 | 34,09 |
| Rata-rata | | | 36,41% |

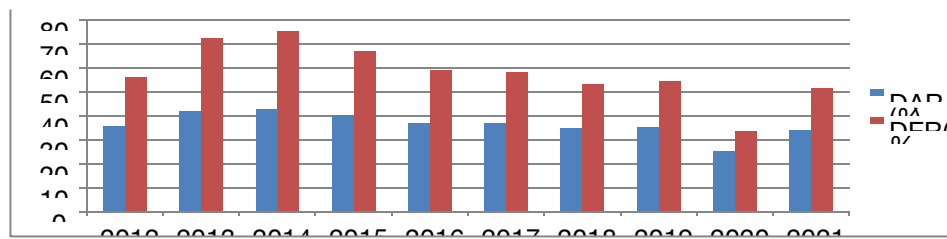
b. Total Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas atau modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri untuk jaminan hutang. Rata-rata standar industry untuk debt to equity ratio menurut Kasmir (2018:135) adalah 80%, dapat dilihat tabel 8

Tabel 8
Perhitungan Debt To Equity Ratio(DER) PT. Gudang Garam Tbk
Tahun 2012–2021 (Dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Hutang | Modal | DER (%) |
|-----------|---------------|---------------|---------|
| 2012 | Rp 14.903.612 | Rp 26.605.713 | 56,01 |
| 2013 | Rp 21.353.980 | Rp 29.416.271 | 72,59 |
| 2014 | Rp 24.991.880 | Rp 33.228.720 | 75,21 |
| 2015 | Rp 25.497.504 | Rp 38.007.909 | 67,08 |
| 2016 | Rp 23.387.406 | Rp 39.564.228 | 59,11 |
| 2017 | Rp 24.572.266 | Rp 42.187.664 | 58,24 |
| 2018 | Rp 23.963.934 | Rp 45.133.285 | 53,09 |
| 2019 | Rp 27.716.516 | Rp 50.930.758 | 54,41 |
| 2020 | Rp 19.668.941 | Rp 58.522.468 | 33,60 |
| 2021 | Rp 30.676.095 | Rp 59.288.274 | 51,74 |
| Rata-rata | | | 58,10% |

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Solvabilitas pertumbuhan likuiditas perusahaan dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4

Diagram Pertumbuhan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk Periode 2012–2021

Berdasarkan perhitungan DER tahun 2012–2014 PT Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan berturut–turut setiap tahunnya. Tahun 2012 angka DER berada pada 56,01%, di tahun 2013 berada pada angka rasio 72,59% ini berarti terjadi peningkatan sebesar 16,58% peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah hutang yang lebih besar dari kenaikan modal sendiri, pada tahun 2014 angka rasio berada pada 75,21% ini berarti ada peningkatan sebesar 2,62% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2014 menjadi angka rasio tertinggi dari tahun 2012–2021, angka rasio 75,21% ini menunjukkan bahwa sebesar 75,21% dari total modal dibiayai oleh hutang. hal ini berarti semakin tinggi penggunaan hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Pada tahun 2015–2018 terjadi penurunan, pada tahun 2015 angka rasio menunjukkan 67,08% ini berarti terjadi penurunan sebesar 8,13% dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena adanya peningkatan modal yang lebih besar dari kenaikan total hutang. pada tahun 2016 angka rasio menunjukkan 59,11% sehingga terjadi penurunan sebesar 7,97% pada tahun 2017 nilai DER 58,24% terjadi penurunan sebesar 0,87% dari tahun sebelumnya dan tahun 2018 53,09% menunjukkan nilai DER yang mengalami penurunan sebesar 5,15% dari tahun sebelumnya. pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,32% sehingga

angka DER berada pada 54,41%, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan cukup besar yaitu 20,81% sehingga angka DER yang dihasilkan semakin kecil yaitu hanya sebesar 33,60 hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil penggunaan hutang terhadap modal, sedangkan pada tahun 2021 kembali meningkat dengan angka rasio DER tahun 2021 sebesar 51,74 hal ini menandakan bahwa adanya kenaikan hutang terhadap modal artinya semakin besar penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri.

3. Analisis Data Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis rasio rentabilitas dapat dihitung pada tabel 9

Tabel 9

**Ringkasan Laporan Keuangan Untuk Menghitung Rasio Rentabilitas
PT. Gudang Garam Tbk Periode 2021 – 2021**

| Tahun | Keterangan | | |
|-------|----------------|--------------------|---------------|
| | Aktiva | Laba Setelah Pajak | Modal |
| 2012 | Rp. 41.509.325 | Rp 4.068.711 | Rp 26.605.713 |
| 2013 | Rp 50.770.251 | Rp 4.383.932 | Rp 29.416.271 |
| 2014 | Rp 58.220.600 | Rp 5.395.293 | Rp 33.228.720 |
| 2015 | Rp 63.505.413 | Rp 6.452.834 | Rp 38.007.909 |
| 2016 | Rp 62.951.634 | Rp 6.672.682 | Rp 39.564.228 |
| 2017 | Rp 66.759.930 | Rp 7.755.347 | Rp 42.187.664 |
| 2018 | Rp 69.097.219 | Rp 7.793.068 | Rp 45.133.285 |
| 2019 | Rp 78.674.274 | Rp 10.880.704 | Rp 50.930.758 |
| 2020 | Rp 78.191.409 | Rp 7.647.729 | Rp 58.522.468 |
| 2021 | Rp 89.964.369 | Rp 5.605.321 | Rp 59.288.274 |

a. Return On Assets

Rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba lewat aktiva. Standar rata-rata industry untuk return on assets menurut Kasmir (2018:135) adalah 30%. pada tabel 10

Tabel 10
Perhitungan Return On Assets(ROA) PT. Gudang
Garam Tbk Tahun 2012–2021 (Dalam jutaan rupiah)

(Sumber : PT. Gudang Garam Tbk, data diolah 2023)

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Aktiva | ROA (%) |
|-----------|--------------------|----------------|---------|
| 2012 | Rp 4.068.711 | Rp. 41.509.325 | 9,80 |
| 2013 | Rp 4.383.932 | Rp 50.770.251 | 8,63 |
| 2014 | Rp 5.395.293 | Rp 58.220.600 | 9,26 |
| 2015 | Rp 6.452.834 | Rp 63.505.413 | 10,16 |
| 2016 | Rp 6.672.682 | Rp 62.951.634 | 10,59 |
| 2017 | Rp 7.755.347 | Rp 66.759.930 | 11,61 |
| 2018 | Rp 7.793.068 | Rp 69.097.219 | 11,27 |
| 2019 | Rp 10.880.704 | Rp 78.674.274 | 13,83 |
| 2020 | Rp 7.647.729 | Rp 78.191.409 | 9,78 |
| 2021 | Rp 5.605.321 | Rp 89.964.369 | 6,23 |
| Rata-rata | | | 10,11% |

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat tingkat rentabilitas berdasarkan Return On Assets (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk sebagai berikut : Rata-rata nilai ROA yang di hasilkan oleh PT. Gudang Garam Tbk dalam kurun waktu 10 tahun terhitung dari tahun 2011 sd 2021 sebesar 10,11%. Artinya PT. Gudang Garam Tbk mampu menghasilkan laba bersih rata-rata sebesar 10,11% dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Hal ini berarti setiap Rp 1 dari aktiva perusahaan mampu menghasilkan laba bersih rata-rata sebesar 10,11%.

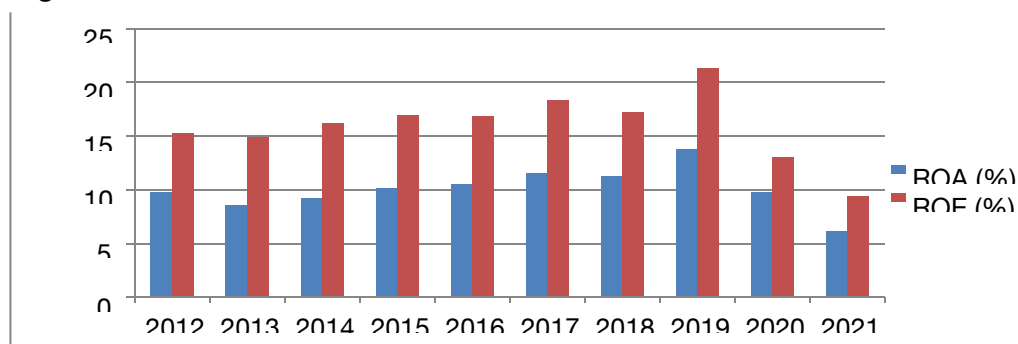
b. Return On Equity

Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Return on equity mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lewat ekuitas yang dimiliki. Rata-rata standar industry untuk return on equity menurut Kasmir (2018:135) adalah 40%. Hasil Perhitungan rentabilitas berdasarkan Return On Equity (ROE) pada PT. Gudang Garam Tbk sebagai berikut :

Tabel 11
Perhitungan Return On Equity(ROE) PT. Gudang Garam Tbk
Tahun 2012–2021 (Dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Modal | ROE (%) |
|-----------|--------------------|---------------|---------|
| 2012 | Rp 4.068.711 | Rp 26.605.713 | 15,29 |
| 2013 | Rp 4.383.932 | Rp 29.416.271 | 14,90 |
| 2014 | Rp 5.395.293 | Rp 33.228.720 | 16,23 |
| 2015 | Rp 6.452.834 | Rp 38.007.909 | 16,97 |
| 2016 | Rp 6.672.682 | Rp 39.564.228 | 16,86 |
| 2017 | Rp 7.755.347 | Rp 42.187.664 | 18,38 |
| 2018 | Rp 7.793.068 | Rp 45.133.285 | 17,26 |
| 2019 | Rp 10.880.704 | Rp 50.930.758 | 21,36 |
| 2020 | Rp 7.647.729 | Rp 58.522.468 | 13,06 |
| 2021 | Rp 5.605.321 | Rp 59.288.274 | 9,45 |
| Rata-rata | | | 15,97 |

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Rentabilitas di atas yang terdiri dari Return On Assets(ROA) dan Return On Equity (ROE), untuk melihat lebih jelas pertumbuhan Rentabilitas perusahaan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini dan hasil perhitungan ROA PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2012–2021 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berfluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kurang efisien penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.



Gambar 5

Diagram Pertumbuhan Rasio Rentabilitas PT. Gudang Garam Tbk Periode 2012–2021

Dari sisi lain ROE yang dihasilkan oleh PT. Gudang Garam Tbk dan perhitungan menunjukkan angka ROE yang dihasilkan terus mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil, hal ini berarti tingkat pengembalian investasi berfluktuasi. Hal ini menandakan kurang efisien penggunaan modal untuk menghasilkan laba. Namun keuangan perusahaan jika dilihat dari hasil perhitungan cukup sehat karena profit.

4. Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2012–2021

Laporan keuangan yang dibuat secara konsisten secara langsung dapat memberi informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Dari rangkuman laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk pada tabel 12

Tabel 12

Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2012–2021

| Tahun | Likuiditas | | | Solvabilitas | | Rentabilitas | |
|-------------------------|----------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | CRR (%) | QR (%) | CR (%) | DAR (%) | DER (%) | ROA (%) | ROE (%) |
| 2012 | 271,02 | 23,93 | 9,31 | 35,90 | 56,01 | 9,80 | 15,29 |
| 2013 | 172,20 | 21,71 | 6,98 | 42,06 | 72,59 | 8,63 | 14,90 |
| 2014 | 162,32 | 15,97 | 6,69 | 42,92 | 75,21 | 9,26 | 16,23 |
| 2015 | 177,03 | 22,09 | 11,33 | 40,15 | 67,08 | 10,16 | 16,97 |
| 2016 | 193,78 | 20,27 | 7,37 | 37,15 | 59,11 | 10,59 | 16,86 |
| 2017 | 193,55 | 25,84 | 10,30 | 36,80 | 58,24 | 11,61 | 18,38 |
| 2018 | 205,80 | 30,56 | 9,24 | 34,68 | 53,09 | 11,27 | 17,26 |
| 2019 | 206,19 | 36,55 | 14,14 | 35,24 | 54,41 | 13,83 | 21,36 |
| 2020 | 291,22 | 56,69 | 28,06 | 25,15 | 33,60 | 9,78 | 13,06 |
| 2021 | 209,07 | 41,79 | 14,69 | 34,09 | 51,74 | 6,23 | 9,45 |
| Ratarata | 208,22% | 29,54% | 11,8% | 36,41% | 58,10% | 10,11% | 15,97% |
| Standar Industry | 200% | 150% | 50% | 35% | 80% | 30% | 40% |

(Sumber : PT. Gudang Garam Tbk, data diolah 2023)

Tabel 12 merupakan penerapan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Nilai rasio rata-rata 208,22%

berarti hasil rata-rata current ratio selama 10 tahun melebihi standar presentase industri yang ditentukan yaitu 200% atau 2 kali. Semakin tinggi nilai current ratio yang dihasilkan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Penerapan quick ratio/rasio cepat angka yang dihasilkan cenderung mengalami kenaikan namun selalu tidak mencapai standar industry dan rata-rata yang dihasilkan quick ratio hanya mencapai 29,54% yang berarti berada jauh dibawah standar presentase industri yaitu 150%. Dilihat dari nilai quick ratio yang dihasilkan perusahaan dinilai belum mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya.

Sedangkan penerapan cash rasio angka yang dihasilkan cenderung mengalami kenaikan, akan tetapi rata-rata yang hasilkan quick ratio selama 10 tahun sebesar 11,08% artinya berada jauh dibawah standar presentasi industry yaitu 50%. Angka yang dihasilkan setiap tahun pun selalu tidak mencapai standar industri yang ditentukan. Ini berarti dari angka yang dihasilkan perusahaan dinilai belum mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya. Quick Ratio dan Cash ratio yang dinilai tidak mampu dalam memenuhi kewajiban lancarnya, hal ini disebabkan karena perusahaan produsen rokok ini lebih fokus pada jumlah persediaan sehingga memperbanyak stok persediaan bahan baku untuk jangka panjang. Penyebab lain juga karena kondisi perekonomian yang kurang stabil sehingga mempengaruhi tingkat penjualan yang berdampak pada jumlah kas dan setara kas.

Dilihat dari sisi rasio solvabilitas dalam hal ini penerapan rasio Debt to Assets Ratio (DAR) angka rasio menunjukkan 36,41% berarti berada di atas ratarata industry sebesar 1,41%. Rata-rata industry yang ditentukan adalah 35%. Semakin kecil nilai DAR yang dihasilkan semakin baik karena penggunaan hutang yang semakin sedikit begitupun sebaliknya semakin tinggi nilai DAR menunjukkan komposisi jumlah hutang lebih besar dibandingkan total ekuitas yang dimiliki. Dilihat dari angka yang dihasilkan perusahaan dinilai cukup sehat walaupun berada di atas

sangat mampu untuk menjamin hutang jangka panjang sehingga perusahaan dinilai likuid. Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk selama 10 tahun memiliki kinerja yang baik. Melalui rasio ini perusahaan dapat menjamin seluruh hutang yang dimiliki. Ini membuktikan perusahaan tidak terlalu bergantung dengan hutang. Sehingga perusahaan dinilai solvabel. Rasio Rentabilitas PT. Gudang Garam Tbk selama 10 tahun menunjukkan kondisi keuangan yang cukup sehat, perusahaan dinyatakan profit karena keuntungan sehingga perusahaan dinilai profitabel (Ariwibowo et al, 2024).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas ditinjau dari current ratio diharapkan perusahaan tetap mempertahankan hasil persentasenya, serta diharapkan lebih bisa meningkatkan jumlah presentase khususnya di posisi quick ratio dan cash ratio agar perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan baik, perusahaan diharapkan untuk mempertahankan kondisi tersebut dengan memperbesar aset dan modal perusahaan dibanding kewajiban sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya dan tidak bergantung dengan hutang.
3. Rasio rentabilitas menunjukkan perusahaan profit. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan laba di tahun berikutnya dengan membuat inovasi baru seperti mengeluarkan produk baru maupun dari segi design produk dan juga strategi pemasaran yang mengikuti trend saat ini serta perusahaan harus mampu mengelola aset dan ekuitas dengan maksimal sehingga meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik dengan demikian dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Aribowo, F., Nakuloadi, H., Indriyanti, A., & Setiawan, E. (2024). Bounded Ethicality, Bounded Rationality dan Absortive Capacity dalam Strategi Kognitif Melalui Desain Organisasi. *Prima Ekonomika*, 15(1), 65–79.
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Elia, Naumi. "Analisis Kinerja Keuangan pada CV. Alif Mahardika Putra di Sangatta." *Ekonomia*, vol. 6, no. 1, 2017, pp. 203–211.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*.
- Indriyanti, A. (2022). The effect of entrepreneurs scale, long entrepreneurship on the existence of MSMEs during pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 151–161. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.

PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Maith, Hendry A. "*Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.*" *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 1, no. 3, 2013.

Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Munawir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Liberti.

Yogyakarta.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wahyudi, Anang Candra 2012 *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Periode 2006 – 2010)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/Laporan_Keuangan_Audied_GGRM_311218.pdf

https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/LK_Audited_GGRM_December20.pdf

https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/LK_Audited_GGRM_Desember21.pdf